

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak dan mekanisme *good corporate governance* terhadap *corporate social responsibility disclosure* dalam laporan tahunan seluruh perusahaan BEI pada tahun 2014. Tingkat agresivitas pajak diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) sedangkan karakteristik mekanisme *good corporate governance* yang digunakan adalah independensi dewan komisaris, besaran komite audit, tekanan publik dan tekanan pihak asing.

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014. Total sampel adalah 139 perusahaan. Penentuan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pengungkapan CSR pada laporan tahunan dengan metode *content analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat agresivitas pajak, independensi dewan komisaris, tekanan publik, dan tekanan pihak asing tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan CSR. Besaran komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *tingkat agresivitas pajak*, *good corporate governance*, Independensi dewan komisaris, besaran komite audit, tekanan publik dan tekanan pihak asing.